

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang melakukan pembenahan di berbagai sektor, salah satunya dalam sektor industri. Sektor industri yang ada di Indonesia pada saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup baik. Perusahaan yang ada di Indonesia pasti memiliki target tertentu yang harus dicapai kedepannya. Dalam pencapaian suatu target, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan di dalam perusahaannya. Sumber daya manusia pada saat ini sangat menjadi tumpuan bagi perusahaan untuk mencapai target yang diinginkan, sumber daya manusia merupakan perana utama dalam sebuah perusahaan.

Perusahaan harus dapat menggunakan sumber daya semaksimal mungkin, oleh karenanya perusahaan harus menciptakan sumber daya yang kompetitif agar perusahaan dapat menghadapi kompetitornya. Tetapi dalam hal ini sumber daya manusia juga merupakan suatu masalah yang harus di hadapi oleh perusahaan, karena sumber daya manusia ini terdiri dari berbagai macam individu yang memiliki karakteristik yang berbeda beda, sehingga sering kali terjadi perselisihan didalamnya.

Untuk mencapai suatu kesuksesan perusahaan memiliki persyaratan normal yang menciptakan kriteria, metode, proses yang seragam tanpa perbedaan anatara karyawan. Untuk mencapai suatau tujuan yang ingin dicapai ada faktor-

faktor yang akan menghambat kinerja karyawan tersebut salah satunya ialah disiplin kerja. Dalam hal ini disiplin kerja merupakan suatu masalah yang harus diatasi agar tidak mengganggu proses kerja karyawan. Disiplin kerja sering kali dianggap hal yang tidak penting oleh karyawan. Di Indonesia sendiri ketidaksiplinan menjadi darah daging yang sulit untuk dihapuskan yang membuat kinerja menjadi tidak maksimal. Dalam islam disiplin merupakan salah satu sifat atau perilaku baik yang harus dimiliki oleh manusia, Allah SWT berfirman dalam surat Al-Asahr(103) ayat 1-3:

وَالْعَصْرَانَ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝

□ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya : “ Demi masa, Sungguh, manusia berada dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran” (QS. Al-Ashr (103):1-3).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menginformasikan kepada manusia agar selalu disiplin dan saling mengingatkan untuk hal hal yang baik dan benar agar tidak terjadi kelalaian. Bukti pendukung yang dirangkum dalam krjogja.com keterlambatan pegawai yang terjadi pada balai desa di daerah Sukoharjo menyebabkan pelayanan dibalai desa tidak optimal. Selain disiplin kerja ada juga faktor lain yang menghambat kinerja karyawan yaitu stress kerja. Tetapi stress kerja tidak selalu bersifat negatif, stress kerja yang di alami oleh karyawan juga dapat membuat dirinya merasa lebih bersemangat. Tanggung

jawab serta tuntutan yang tinggi biasanya menjadi sebab karyawan mengalami stress kerja.

Dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai manusia yang memiliki banyak kekurangan, maka seseorang dapat merasakan stress yang dialaminya. Hal ini sama saja sebagai coobaan atau ujian dalam bekerja. Dalam alquran surat Al Baqarah ayat 155 Allah berfirman

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya : “Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar”(QS, Al-Baqarah (2):155)

Pada hal ini Allah SWT tidak akan memberikan hambanya kesulitan yang tidak mampu diselesaikan oleh hambanya. Seperti Allah SWT berfirman dalam surat Al Baqarah ayat 286 :

اِيَكْفِيكَ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَامًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن
قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ
مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”(QS, Al-Baqarah (2):286)

Oleh karena itu dalam islam kita diajarkan untuk selalu bersyukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan. Dengan rasa syukur kita kepada Allah SWT akan membuat kita menjadi hidup lebih tenang tanpa ada beban pikiran atau stress yang berlebihan.

Stress kerja yang dialami oleh para karyawan dapat juga menimbulkan suatu konflik yang terjadi di dalam perusahaan, karena stress kerja juga memberikan ketegangan kerja pada karyawan. Ketegangan kerja inilah yang dapat menimbulkan konflik di dalam perusahaan, konflik kerja merupakan salah satu esensi dari kehidupan dan perkembangan manusia yang mempunyai karakteristik yang berbeda beda. Konflik kerja juga terjadi karena ketidaksesuaian antara dua orang atau lebih yang memiliki persepsi yang berbeda beda.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara kepada pegawai Kantor Desa Setiamulya pada tanggal 13 September 2021. Berikut kutipan hasil wawancara:

“Konflik yang terjadi merupakan adanya perdebatan kecil antara pegawai karena cara penyelesaian pekerjaan yang berbeda”. (ARP,2021).

“Konflik yang terjadi disebabkan karena adanya beberapa pegawai baru yang mungkin belum bisa memahami satu sama lainnya”. (LW, 2021)

“Konflik sering terjadi, biasanya konflik terjadi disebabkan karena kurangnya komunikasi yang membuat kesalahpahaman antar pegawai”. (AS,2021)

Pada realitanya banyak perusahaan atau organisasi dalam perkembangannya mengalami berbagai macam masalah yang terjadi, akibat munculnya kelompok-kelompok kecil di dalam suatu perusahaan atau organisasi tersebut. Terbentuknya kelompok-kelompok kecil tersebut bisa disebabkan karena konflik kerja yang terjadi di dalam organisasi tersebut, hal ini akan berpengaruh besar pada kinerja karyawan yang akan menjadi kurang efektif dalam melakukan pekerjaannya.

Kinerja yang buruk akan sangat merugikan bagi suatu organisasi atau perusahaan, begitu pula dengan kinerja yang baik akan menimbulkan keuntungan bagi organisasi atau perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul **pengaruh disiplin kerja, stress kerja dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan pada Kantor Desa Setiamulya Bekasi ditinjau dari sudut pandang islam.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang di dapatkan adalah

1. Bagaimanakah pengaruh antara disiplin kerja, stress kerja dan konflik kerja, terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah ada pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah ada pengaruh antara stres kerja terhadap kinerja karyawan?
4. Apakah ada pengaruh antara konflik kerja terhadap kinerja karyawan?
5. Bagaimanakah pengaruh antara disiplin kerja, stress kerja dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan menurut sudut pandang islam?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin kerja, stress kerja dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara stres kerja terhadap kinerja karyawan,
4. Untuk mengetahui pengaruh antara konflik kerja terhadap kinerja karyawan.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin kerja, stress kerja dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan menurut sudut pandang islam

1.4 Manfaat Penelitian

1 Manfaat teoritis

- a. Penelitian diharapkan dapat memberi wawasan smengenai disiplin kerja, stress kerja, konflik kerja dan kinerja karyawan`
- b. Penilitan dapat diharapkan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang mengenai disiplin kerja, stress kerja, konflik kerja dan kinerja karyawan.

2 Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan disiplin kerja, stress kerja, konflik kerja dan kinerja karyawan.
- b. Dapat memberikan masukan pada perusahaan tentang disiplin kerja, stress kerja, konflilk kerja dan kinerja karyawan.
- c. Dapat memberikan kesedaran bagi perusahaan pentingnya kinerja karyawan untu meningkatkan produktivitas perusahaan.